

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi Klinik Universitas Amikom Yogyakarta berbasis website berhasil dikembangkan menggunakan metode *Scrum* dengan *framework Laravel*. Sistem ini mampu mengatasi permasalahan utama yaitu belum adanya pencatatan data pasien dan rekam medis yang terkomputerisasi dan terintegrasi, sehingga proses pendataan, pencarian, serta pelaporan data menjadi lebih mudah, cepat, dan terstruktur. Sistem yang dibangun telah mendukung seluruh alur pelayanan klinik mulai dari pendaftaran pasien (*online* dan manual), pengelolaan data pasien, proses pemeriksaan oleh dokter, pengelolaan dan pemberian obat oleh apoteker, hingga pembuatan laporan. Seluruh data terintegrasi dalam satu sistem sehingga meminimalkan risiko kehilangan data, kesalahan pencatatan, serta meningkatkan efisiensi waktu pelayanan.

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan metode *Black Box Testing*, seluruh fitur pada sistem berjalan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Sistem mampu merespon setiap skenario pengujian dengan hasil yang valid, sehingga dapat dinyatakan bahwa sistem telah memenuhi kebutuhan fungsional yang dirancang. Dengan demikian, sistem informasi klinik yang dikembangkan layak untuk diimplementasikan karena mampu meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan integrasi dalam pengelolaan data serta pelayanan kesehatan di Klinik Universitas Amikom Yogyakarta.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, sistem informasi klinik yang dibangun masih dapat dikembangkan lebih lanjut untuk meningkatkan kualitas dan kemanfaatannya. Salah satu pengembangan yang dapat dilakukan adalah peningkatan aspek keamanan sistem, seperti penerapan enkripsi data, pengelolaan hak akses yang lebih rinci, serta penggunaan autentikasi berlapis guna menjaga kerahasiaan data pasien. Selain itu, sistem juga dapat dilengkapi dengan fitur notifikasi otomatis, seperti pengiriman informasi jadwal pelayanan atau status

pasien secara *real-time* melalui email, sehingga pengguna dapat memperoleh informasi dengan lebih cepat dan efisien. Pengembangan selanjutnya juga dapat dilakukan dengan membuat versi aplikasi berbasis mobile agar sistem lebih mudah diakses oleh pengguna, khususnya pasien, sehingga meningkatkan fleksibilitas dan kenyamanan dalam penggunaan sistem. Selain itu, sistem juga disarankan untuk dapat diintegrasikan dengan sistem lain yang relevan, seperti sistem akademik atau sistem administrasi kampus. Integrasi ini dapat dilakukan melalui jaringan berbasis IP (Internet Protocol) atau menggunakan web service/API, sehingga memungkinkan pertukaran data secara otomatis antar sistem. Dengan adanya integrasi tersebut, diharapkan proses pengelolaan data menjadi lebih efisien, terhubung, dan mengurangi redundansi data.

